

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang harus dilalui seseorang untuk menjadikan dirinya tumbuh dan berkembang sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh, sehingga nantinya dapat digunakan untuk membentuk karakter yang memiliki keunggulan dari segi kemampuan dan kepribadian.³ Seperti yang telah disebutkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Oleh karenanya, pendidikan sangat penting untuk dilaksanakan bukan hanya menjadi tanggung jawab perorangan akan tetapi orang tua, keluarga, masyarakat, serta lembaga-lembaga pendidikan.

Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar terdapat tiga unsur yang saling terjalin dan berpengaruh. Ketiga unsur itu ialah sebagai berikut: (1) kondisi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, dan (3) hasil pembelajaran.

³ Dedi Mulyana, Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2012), H.2

⁴ UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sebagai seorang pendidik diharapkan dapat memadukan dan mengembangkan ketiga unsur tersebut supaya kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan hasil yang optimal. Pendidik harus dapat memaksimalkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dengan menginovasikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik juga sesuai dengan visi misi lembaga pendidikan masing-masing. Seperti yang terdapat dalam QS. An-Nahl ayat 125 Allah swt berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِأَتْيِ هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”⁵

Dari ayat di atas dapat diambil pelajaran bahwa dalam kegiatan pembelajaran sebagai pendidik dituntut harus mampu menentukan metode yang digunakan agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Sebaliknya, apabila terdapat kesalahan dalam penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran akan berdampak kurang baik. Peserta didik dan pendidik yang terlibat dalam suatu kegiatan pembelajaran diharapkan saling mengembangkan interaksi antar satu sama lain agar proses penyerapan materi mudah dipahami. Adapun salah satu kutipan hadis Rasulullah saw bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

⁵ Kementerian Agama RI, “Bukhara Al-Qur’an Tajwid Dan Terjemah” (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hlm. 281.

“Sebaik-baiknya orang diantara kamu adalah orang yang mau mempelajari al-Qur’an dan mau mengajarkannya” (Hadis shahih, riwayat Al-Bukhari, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Ibnu Majah dan al-Darimi).⁶

Mempelajari ialah upaya dari individu untuk melakukan perbaikan pribadi, sedangkan mengajarkannya memiliki nilai dakwah yang wajib dilakukan terhadap sesama muslim.⁷ Salah satu fasilitas untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur’an adalah melalui pembelajaran di madrasah diniyah. Madrasah diniyah ialah tempat belajar yang di dalamnya memberikan pengetahuan-pengetahuan agama Islam. Menurut departemen agama Islam, madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga keagamaan yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama kepada santri yang belum terpenuhi melalui jalur sekolah.⁸ Salah satu pengetahuan yang diajarkan di madrasah ialah terkait Al-Qur’an. Bukti cinta dengan Al-Qur’an sebagai kitab suci dan pedoman bagi umat Islam ialah melalui membaca, menghafal, memahami kandungan yang terdapat di dalamnya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada proses pembelajaran Al-Qur’an santri diarahkan untuk menghafal, yaitu menghafalkan surat-surat pendek dalam Al-Qur’an beserta artinya. Namun, disisi lain setiap santri memiliki kemampuan daya ingat yang berbeda-beda. Daya ingat atau *memory* mengarah pada mekanisme

⁶ Yusron Masduki, “Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Quran”, Medina-Te: *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 1, 2018, Hlm. 28.

⁷ *Ibid*

⁸ Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam, 1996)

penyimpanan atau pemeliharaan informasi sepanjang waktu.⁹ Santri akan merasa sulit mencerna pengetahuan apabila daya ingat menurun. Lupa dapat terjadi akibat daya ingat yang tidak diasah sehingga pengetahuan tersebut tidak dapat tersimpan dengan baik, ini pula yang bisa mempengaruhi hasil dari belajar santri di madrasah. Faktor internal yang dapat mempengaruhi daya ingat santri saat kegiatan pembelajaran ialah motivasi belajar siswa, sedangkan salah satu faktor eksternalnya ialah metode yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat saat kegiatan pembelajaran dapat berpengaruh terhadap daya ingat santri.¹⁰

Berdasarkan realitas yang ada, kebanyakan ustadz atau ustadzah masih menerapkan metode ceramah saat proses pembelajaran tanpa divariasikan dengan metode lain, sehingga pembelajaran terasa monoton, santri cenderung bosan, kurang memperhatikan, dan santri hanya terlibat secara pasif, serta pembelajaran kurang kondusif. Ada berbagai macam pilihan metode pembelajaran yang dapat diterapkan agar pembelajaran menjadi aktif, salah satunya yaitu dengan metode *index card match* yang juga dapat memacu daya ingat santri. Metode *index card match* merupakan suatu metode kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran dengan mencari pasangan kartu.¹¹ *Index Card Match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing* strategis (strategi

⁹ Suharman, *Psikologi Kognitif* (Surabaya: Srikandi, 2005), 67.

¹⁰ Afifah Indrianingtyas, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match Dan Motivasi Belajar Terhadap Daya Ingat Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits MI Ma'arif Cekok Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.*, Skripsi S1 IAIN Ponorogo, 2020, hlm. 3.

¹¹ Wahyu Ragil Prabowo, Djoko Purnomo, Qoriati Mushafanah, "Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan", *Jurnal Mimbar Ilmu*, vol. 25, no. 3, 2020, hlm. 382.

pengulangan). Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar santri lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.¹² Apabila metode ini diolah dengan baik, maka akan dapat memotivasi santri dalam meningkatkan daya ingat mereka, sehingga memudahkan dalam mengingat materi yang dipelajari.

Peneliti telah mengamati dan mengobservasi, metode pembelajaran untuk menghafal surah-surah dalam Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Umbulharjo terkesan monoton dan kurang menarik, santri hanya duduk dan menghafalkan secara bersama-sama. Sehingga, ada sebagian santri yang tidak ikut menghafal, ada yang bermain-main dan mengobrol dengan temannya. Ketika di tes untuk hafalan banyak santri yang masih bingung dan diam saja karena belum bisa hafal secara sempurna. Santri juga diberikan kartu khusus untuk hafalan do'a dan juz amma namun hanya beberapa santri saja yang menyetorkan hafalan.¹³ Agar pembelajaran lebih menarik dan santri tidak merasa bosan ketika menghafal, peneliti ingin menerapkan metode *Index Card Match* sebagai suatu inovasi. Ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah sebelumnya belum pernah menerapkan metode *index card match* untuk menghafalkan Al-Qur'an sehingga hal tersebut menjadi hal baru bagi ustadz dan ustadzah juga santri. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas,

¹² Mafrudah "Peningkatan Kemampuan Hafalan Materi Al-Quran Hadis melalui Metode Index Card Match pada Siswa Kelas VIII-F MTs Negeri I Bantul" *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 3, no. 1 (2018). hlm. 30.

¹³ Observasi pada tanggal 1 Februari 2024 di Madrasah Diniyah Umbulharjo.

peneliti tertarik untuk berkontribusi dan meneliti mengenai efektivitas implementasi metode *index card match* pada kemampuan hafalan al-Qur'an santri di Madrasah Diniyyah Umbulharjo. Dengan penerapan atau pengimplementasian metode tersebut apakah efektif atau akan sama saja dengan cara pengajaran yang biasanya digunakan oleh Ustadz atau Ustadzah di Madrasah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, dalam penelitian “Efektivitas Implementasi Metode *Index Card Match* pada Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Santri di Madrasah Diniyah Umbulharjo” terdapat rumusan masalah yang perlu peneliti selesaikan yaitu:

1. Seberapa besar tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an santri sebelum implementasi metode *index card match* di Madrasah Diniyyah Umbulharjo?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an santri setelah implementasi metode *index card match* di Madrasah Diniyyah Umbulharjo?
3. Apakah implementasi metode *index card match* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Umbulharjo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Efektivitas Implementasi Metode *Index Card Match* pada Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Santri di Madrasah Diniyah Umbulharjo ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an santri sebelum implementasi metode *index card match* di Madrasah Diniyah Umbulharjo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Umbulharjo setelah implementasi metode *index card match*.
3. Untuk mengetahui implementasi metode *index card match* efektif atau tidak untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Umbulharjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan kajian penunjang pengembangan pengetahuan dalam khazanah keilmuan Islam, terutama dalam mempelajari Al-Qur'an.
 - b. Sebagai bahan referensi penelitian yang akan datang, baik itu yang bersifat terbaru ataupun lanjutan, yang sesuai dengan kajian keilmuan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi madrasah untuk menentukan langkah, sikap, ataupun tindakan yang baik dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri, terkhusus di Madrasah Diniyah Umbulharjo.
- b. Menumbuhkan kesadaran setiap umat Islam akan pentingnya meningkatkan kemampuan menghafal dalam mempelajari Al-Qur'an melalui proses pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Mendorong masyarakat muslim terutama bagi penuntut ilmu (peserta didik, santri, mahasiswa, pendidik, dll) agar berupaya meningkatkan kemampuan menghafal atau daya ingat ketika mempelajari Al-Qur'an dengan baik, dan juga memperhatikan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan hafalan tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah uraian untuk memperjelas gambaran umum dari penyusunan skripsi ini, susunan pembahasan secara garis besar memiliki lima bab yang terstruktur sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan topik masalah yang diangkat dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan susunan struktur pembahasan.

BAB II merupakan kajian pustaka yang membahas kajian teori meliputi kerangka teori yang nantinya membatasi pembahasan dari penelitian

ini yang akan menjadi dasar teori penelitian dalam meninjau topik penelitian. Setelah itu, tinjauan pustaka yang bermanfaat untuk memahami di mana posisi penelitian ini di antara penelitian sebelumnya. Kemudian kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III merupakan metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian serta prosedur seleksinya, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil penelitian serta berisi pembahasan. Pada bab ini nantinya akan menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari komposisi responden berdasar jenis kelamin dan kelas, distribusi frekuensi data, uji asumsi, dan analisis. Hasil penelitian dihitung dengan bantuan *SPSS Statistic 25*. Serta terdapat pembahasan mengenai hasil penelitian. Sehingga pembaca memahami isi dari pembahasan penelitian ini.

BAB V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan yang menjawab dari ketiga rumusan masalah dan berisi saran-saran yang bersifat membangun.